

LAPORAN LANDASAN KONSEPTUAL DAN PERANCANGAN  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT PERDAGANGAN DAN PELATIHAN  
INDUSTRI UKIRAN KHAS PALEMBANG

Dijukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik pada Universitas Sriwijaya



Disusun oleh :

RISKA EYAN PERMATA PUTRI

63121006004

Dosen Pembimbing :

Dr. FUTUR LUSSETYOWATI, M. T

PRIMADELLA, S.T, M.Sc

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016

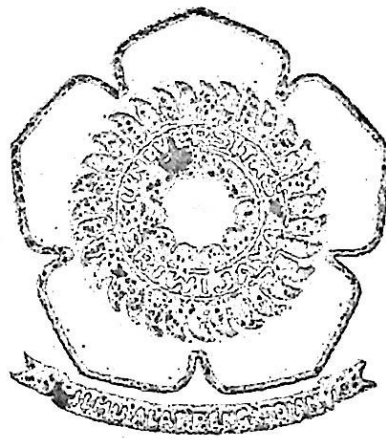


S  
Jas. 207 578 16  
Ris  
P  
2016

31061 / 31707

LAPORAN LANDASAN KONSEPTUAL DAN PERANCANGAN  
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**PUSAT PERDAGANGAN DAN PELATIHAN**  
**INDUSTRI UKIRAN KHAS PALEMBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik pada Universitas Sriwijaya



Disusun oleh :

**RISKI INTAN PERMATA PUTRI**

**03121006004**

Dosen Pembimbing :

**Ir. TUTUR LUSSETYOWATI, M. T**

**PRIEMADELLA, S.T, M.Sc**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**PUSAT PERDAGANGAN DAN PELATIHAN INDUSTRI**  
**UKIRAN KHAS PALEMBANG**

**Landasan Konseptual dan Perancangan**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Pada Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya

**Oleh :**

**RISKI INTAN PERMATA PUTRI**  
**NIM.03121006004**

Inderalaya, November 2016

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Ir. Tuter Lusetyowati, M.T**

**NIP. 196509251991022001.**



**Primadella, S.T, M.Sc**

**NIP. 198309182008012003**



**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas,**

**Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D**

**NIP.196009091987031004**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 November 2016.

Indralaya, November 2016


Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Dosen Penguji :

1. M.Fajri Romdhoni ,S.T, M.T

NIP.198107022005011003

(  )

(  )


2. Listen Prima, S.T., M.Planning

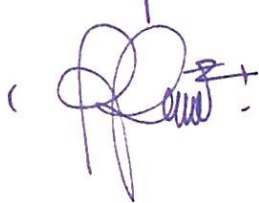
NIP.198502072008122002

Dosen Pembimbing :

3. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.

NIP.196509251991022001

(  )

(  )

4. Primadella, S.T, M.Sc

NIP. 198309182008012003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

  
Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

NIP. 195812201985031002



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Riski Intan Permata Putri  
NIM : 03121006004  
Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan  
Industri Ukiran Khasa Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, November 2016



**Riski Intan Permata Putri**

**NIM. 03121006004**

## KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr. Wb,

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir ini dalam waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan saya Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Ucapan Terimakasih tak lupa pula penulis ucapkan kepada :

1. kepada Kedua Pembimbing penulis selama mengerjakan laporan Tugas Akhir, Ibu Ir. Tuter Lussetyowati, M.T dan Ibu Priemadella, S.T. M.Sc, Terimakasih untuk kesabaran Ibu dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, rela meluangkan waktunya untuk memeriksa laporan penulis hingga menjadi laporan yang baik.
2. Terimakasih untuk kedua orangtua penulis yang merupakan semangat dalam hidup penulis, selalu memberikan penulis motivasi dan dorongan.
3. Angkatan 2012 yang selalu bisa menghibur saya dan menyemangati penulis serta kakak tingkat yang telah memberikan masukan-masukan.
5. Teman seperjuangan architectural Riski, Lingga, Venia, Mona, Yayak dan Sahabat sedari SMA, Ririndelsilmamelchika, terimakasih banyak.

Semoga Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir dengan judul "*Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang*" ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya serta dapat menjadi salah satu referensi bagi peningkatan akademis Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Wassalamuallaikum wr. wb

Palembang, November 2016

Riski Intan Permata Putri



## ABSTRAK

Riski Intan Permata Putri, 2016. "Perencanaan dan Perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang"  
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Inderalaya,  
Palembang-Prabumulih KM.32 Inderalaya-Ogan Ilir  
[putriskintan@gmail.com](mailto:putriskintan@gmail.com)

Ukiran khas Palembang salah satu warisan budaya yang kini kian terlupakan. Semakin minimnya perajin dikarenakan tidak adanya wadah kegiatan pelatihan serta kurangnya fasilitas yang memadai pada lokasi saat ini di 19 ilir menjadi salah satu faktor. Pada akhir tahun 2015 Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) membuka peluang bagi pedagang ukiran untuk bersaing di pasar global dengan keunikan motif ukirannya. Pusat Perdagangan Ukiran Khas Palembang bertujuan untuk mewadahi kegiatan perdagangan dan pelatihan serta finishing dalam satu lokasi yang berlokasi di Jakabaring. Didukung dengan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kelancaran dan kenyamanan kegiatan. Memakai pendekatan perancangan Regionalisme Kritis berdasarkan teori Kenneth Framton yaitu modernisasi yang tidak dapat dihindari serta menghargai yang sudah ada lebih dahulu seperti alam dan kearifan lokal. Regionalisme kritis memiliki tiga kata kunci yaitu respon terhadap kultur lokal, keadaan geografi dan iklim, yang di implementasikan pada konsep zona kegiatan, bentuk bangunan, detail arsitektur, vegetasi, material dan gubahan massa. Dengan bentukan yang modern namun tetap tidak meninggalkan identitas lokalnya, diharapkan dapat menghadirkan destinasi wisata belanja dan edukasi yang menarik minat masyarakat maupun wisatawan sehingga ukiran khas Palembang tetap lestari.

**Kata Kunci: Perdagangan, Pelatihan, Ukiran, Regionalisme Kritis**

Menyetujui,  
**Pembimbing I**



**Ir. Tuter Lusetyowati, M.T**  
NIP. 196509251991022001

**Pembimbing II**



**Primadella, S.T, M.Sc**  
NIP. 198309182008012003

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur**



**Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D**  
NIP.195812201985031002

## ABSTRACT

Riski Intan Permata Putri, 2016. "Perencanaan dan Perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang"  
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Inderalaya,  
Palembang-Prabumulih KM.32 Inderalaya-Ogan Ilir  
[putriskintan@gmail.com](mailto:putriskintan@gmail.com)

*Palembang typical carvings one of the cultural heritage that is now increasingly forgotten. The more the lack of craftsmen due to lack of training and lack of container facilities were adequate at the current location in 19 Ilir be one factor. At the end of the 2015 enactment of the Asean Economic Community (AEC) opened up opportunities for traders engraving to compete in the global market with a unique ornament carvings. Typical Carving Palembang Trade Centre aims to facilitate the activities of trade and training and finishing in one location which is located in Jakabaring. Supported by a wide range of facilities that can support the smoothness and comfort of activities. Critical Regionalism is wearing a design approach based on the theory that Kenneth Framton modernization are unavoidable and appreciate the existing first as natural and local wisdom. Critical Regionalism has three key words that is a response to the local culture, the state of geography and climate, which is implemented on the concept of activity zones, the architecture, architectural detail, vegetation, materials and mass composition. With the formation of the modern but still does not leave its local identity, is expected to provide shopping and educational travel destinations that attract people and tourists so Palembang typical carvings remain sustainable.*

**Keywords: Trade, Training, Carving, Regionalism Critical**

Menyetujui,  
**Pembimbing I**



**Ir. Tuter Lusetyowati, M.T**  
NIP. 196509251991022001

**Pembimbing II**



**Primadella, S.T, M.Sc**  
NIP. 198309182008012003

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur**



**Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D**  
NIP.195812201985031002



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Permasalahan .....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	4
1.5. Metode Penulisan.....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	5
1.7 Kerangka Berpikir.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Definisi dan Pemahaman Proyek.....	8
2.1.1 Pengertian Judul.....	8
2.2. Pedoman Proyek .....	9
2.2.1 Tinjauan Lokasi.....	11
2.2.2 Rencana Lokasi.....	15
2.2.3 Standar Besaran Ruang.....	17
2.2.4 Tinjauan Bangunan Komersil.....	20
2.2.5 Tinjauan Arsitektur Regionalisme.....	24
2.3. Studi Preseden.....	25
2.3.1 Studi Preseden secara Fungsional.....	25

2.3.2 Studi Preseden secara Tematik.....	37
2.4. Tinjauan Fungsional.....	46
2.4.1. Aktivitas.....	48
2.4.2. Fasilitas.....	52
<b>BAB III METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>55</b>
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	55
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	55
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan.....	58
3.2 Elaborasi Tema Perancangan.....	60
3.2.1 Keterkaitan Tema dengan Judul.....	62
<b>BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>63</b>
4.1 Analisa Fungsional.....	63
4.1.1 Kegiatan Komersil.....	64
4.1.2 Kegiatan Edukasi.....	65
4.1.3 Kegiatan Promosi.....	66
4.1.4 Kegiatan Produksi.....	66
4.1.5 Kegiatan Pengembangan.....	67
4.1.6 Kegiatan Pengelolaan.....	68
4.1.7 Kegiatan Penunjang.....	69
4.2 Analisa Spasial dan Geometri.....	78
4.2.1 Rincian Pelaku Kegiatan.....	78
4.2.2 Analisa Besaran Ruang.....	85
4.2.3. Analisa Besaran Ruang area parkir.....	92
4.2.4 Hubungan Ruang.....	96
4.2.5 Organisasi Ruang.....	101
4.3. Analisa Kontekstual.....	105
4.3.1 Regulasi Tapak.....	110
4.3.2 Tautan Lingkungan.....	113
4.3.3 Analisa Pencapaian.....	114
4.3.4 Analisa <i>View in</i> .....	119
4.3.5 Analisa <i>View Out</i> .....	123
4.3.6 <i>Natural Feature</i> .....	126



4.3.7 <i>Man Made Feature</i> .....	133
4.3.8 Klimatologi.....	135
4.3.9 Analisa Zonasi.....	139
4.4. Analisis <i>Enclosure</i> .....	141
4.1.1. Arsitektural.....	141
4.1.2. Struktural.....	144
4.1.3. Utilitas.....	148
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>157</b>
5.1. Konsep Perancangan Tapak.....	157
5.1.1 Konsep penzoningan.....	157
5.1.2 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian.....	158
5.1.3 Konsep Tata Massa.....	160
5.1.4 konsep Tata Hijau.....	160
5.2. Konsep Perancangan Arsitektur.....	161
5.2.1 Konsep Gubahan Massa.....	161
5.2.2 Konsep Fasade Bangunan.....	164
5.2.3 Konsep Tata Ruang Dalam.....	165
5.3. Konsep Perancangan Struktur.....	166
5.3.1 Konsep Sistem Struktur.....	166
5.3.2 Konsep Material.....	167
5.4. Konsep Perancangan Utilitas.....	167
5.4.1 Tata Air.....	167
5.4.2 Tata Cahaya.....	168
5.4.3 Tata Udara.....	169
5.4.4 Transportasi.....	170
5.4.5 Pencegahan Kebakaran.....	171
5.4.6 Komunikasi dan Listrik.....	173
5.4.7 Pembuangan Sampah.....	174

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Rencana Pola Ruang.....	15
Gambar 2.2 Peta Rencana Lokasi.....	16
Gambar 2.3 Sistem Banyak Koridor.....	21
Gambar 2.4 sistem plaza.....	21
Gambar 2.5 Sistem Mall.....	22
Gambar 2.6 Mall center with only one magnet.....	23
Gambar 2.7 Mall center with magnet centrally placed.....	23
Gambar 2.8 Cluster-type center.....	23
Gambar 2.9 introverted center.....	24
Gambar 2.10 Hickory Furniture Mart.....	26
Gambar 2.11 Hickory Furniture Mart.....	26
Gambar 2.12 Interior hickory mart.....	27
Gambar 2.13 Interior hickory mart.....	27
Gambar 2.14 Denah level 1 hickory mart.....	29
Gambar 2.15 Denah level 2 hickory mart.....	30
Gambar 2.16 Denah level 3 hickory mart.....	31
Gambar 2.17 Denah level 4 hickory mart.....	32
Gambar 2.18 Kantor BLK Kudus .....	33
Gambar 2.19 Struktur Organisasi Kantor BLK Kudus.....	34
Gambar 2.20 (Kiri) workshop tek-mek; (kanan) workshop jahit.....	35
Gambar 2.21 (Kiri) workshop otomotif; (kanan) workshop las.....	35
Gambar 2.22 (Kiri) workshop perkayuan; (kanan) workshop umum.....	36
Gambar 2.23 Denah UPT BLK Kudus.....	36
Gambar 2.24 Eksterior Bagsværd Church.....	37
Gambar 2.25 Interior Bagsværd Church.....	38
Gambar 2.26 Denah dan potongan Bagsværd Church.....	39
Gambar 2.27 Studi Massa Bagsværd Church.....	39
Gambar 2.28 Centre culturel Jean-Marie Tjibao.....	40
Gambar 2.29 Centre culturel Jean-Marie Tjibao.....	40
Gambar 2.30 Eksterior Säynätsalo Town Hall.....	41



Gambar 2.31 Eksterior Säynätsalo Town Hall.....	42
Gambar 2.32 Denah dan tampak Säynätsalo Town Hall.....	43
Gambar 2.33 Interior Säynätsalo Town Hall.....	44
Gambar 2.34 Medieval italian style.....	44
Gambar. 4.1 Rencana Lokasi 1.....	106
Gambar. 4.2 Rencana Lokasi 2.....	107
Gambar. 4.3 Peta Makro Palembang.....	110
Gambar. 4.4; Potongan Peta Rencana Pola Ruang.....	111
Gambar. 4.5 Regulasi Site Terpilih.....	112
Gambar. 4.6 Tautan Lingkungan.....	113
Gambar. 4.7 Analisa Pencapaian.....	115
Gambar. 4.8 Sirkulasi Pencapaian.....	116
Gambar. 4.9 Analisa View in.....	119
Gambar. 4.10 View in.....	120
Gambar. 4.11 Analisa View out.....	123
Gambar. 4.12 View out.....	124
Gambar. 4.13 Analisa Natural Feature.....	128
Gambar. 4.14 Sintesa Natural Feature.....	129
Gambar. 4.15 Analisa Man Made Feature.....	130
Gambar. 4.16 Pedestrian.....	132
Gambar. 4.17 Jalur LRT.....	132
Gambar. 4.18 (kiri) selokan, (kanan) halte transmisi.....	132
Gambar. 4.19 Gardu listrik, tiang listrik dan lampu jalan.....	133
Gambar. 4.20 Analisa Klimatologi.....	135
Gambar. 4.21 Penerapan bentuk.....	143
Gambar. 5.1 Konsep Penzoningan.....	158
Gambar. 5.2 Konsep Sirkulasi.....	158
Gambar. 5.3 Konsep Sirkulasi.....	159
Gambar. 5.4 Konsep Tata Massa.....	160
Gambar. 5.5 Konsep Tata Massa.....	160
Gambar. 5.6 Konsep Vegetasi.....	161
Gambar. 5.7 Konsep Gubahan Massa.....	162

Gambar. 5.8 Konsep Gubahan Massa 1.....	163
Gambar. 5.9 Konsep Gubahan Massa 2.....	163
Gambar. 5.10 Konsep Gubahan Massa 3.....	163
Gambar. 5.11 Konsep Gubahan Massa 4.....	164
Gambar. 5.12 Konsep Gubahan Massa 5.....	164
Gambar. 5.13 Konsep Fasade Bangunan.....	164
Gambar. 5.14 Konsep Tata Ruang.....	166
Gambar. 5.15 Pemipaan.....	167
Gambar. 5.16 Septictank <i>Biotech</i> .....	168
Gambar. 5.17 Konsep Pencahayaan.....	169
Gambar. 5.18 Lampu LED dan Lampu Halogen.....	169
Gambar. 5.19 Eskalator.....	170
Gambar. 5.19 Lift.....	171
Gambar. 5.20 Fire extinguisher.....	172
Gambar. 5.21 Sprinkler.....	172
Gambar. 5.22 hydrant.....	172
Gambar. 5.23 smoke detector.....	173
Gambar 5.24 LAN sistem.....	173
Gambar 5.25 PABX sistem.....	174
Gambar. 5.26 Pembuangan sampah Sistem Konvensional.....	174



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data sentra industri ukiran Palembang.....	2
Tabel 2.1 standar ruang,.....	17
Tabel 2.2 Kesimpulan Studi Preseden Tematik.....	45
Tabel 3.1 Elaborasi Tema Perancangan.....	61
Tabel 4.1 Kegiatan Komersil.....	69
Tabel 4.2 Kegiatan Edukasi.....	70
Tabel 4.3 Kegiatan Promosi.....	71
Tabel 4.4 Kegiatan Produksi.....	71
Tabel 4.5 Kegiatan Pengembangan.....	72
Tabel 4.6 Kegiatan Pengelolaan.....	73
Tabel 4.7 Kegiatan Penunjang.....	75
Tabel 4.8 Kebutuhan Ruang dan Perabot.....	75
Tabel 4.9 Data sentra industri ukiran Palembang.....	79
Tabel 4.10 Jumlah Kelompok Penyewa.....	79
Tabel 4.11 Jumlah Kelompok Pengerajin.....	80
Tabel 4.12 Jumlah Wisatawan.....	81
Tabel. 4.13 Jumlah Kelompok Pengelola.....	84
Tabel 4.14 Besaran Ruang kelompok Komersil.....	86
Tabel 4.15 Besaran Ruang Kelompok Edukasi.....	86
Tabel 4.16 Besaran Ruang kelompok Promosi.....	87
Tabel 4.17 Besaran Ruang kelompok Produksi.....	88
Tabel 4.18 Besaran Ruang kelompok Pengembangan.....	89
Tabel 4.19 Besaran Ruang kelompok Pengelola.....	89
Tabel 4.20 Besaran Ruang kelompok Penunjang.....	90
Tabel 4.21 Total Luasan bangunan.....	91
Tabel 4.22 Analisa Parkir Pengunjung.....	92
Tabel 4.23 Analisa Parkir Pedagang (Penyewa toko).....	93
Tabel 4.24 Analisa Parkir Pengerajin.....	94
Tabel 4.25 Analisa Parkir Pengelola.....	95
Tabel 4.26 Total Luasan Parkir.....	95

Tabel 4.27 matriks hubungan ruang antar kelompok.....	96
Tabel 4.28 matriks hubungan ruang kegiatan komersil.....	97
Tabel 4.29 matriks hubungan ruang kegiatan Edukasi.....	97
Tabel 4.30 matriks hubungan ruang kegiatan promosi.....	98
Tabel 4.31 matriks hubungan ruang kegiatan produksi.....	98
Tabel 4.32 matriks hubungan ruang kegiatan pengembangan.....	99
Tabel 4.33 matriks hubungan ruang kegiatan pengelolaan.....	99
Tabel 4.34 matriks hubungan ruang kegiatan penunjang.....	100
Tabel 4.35 Pembobotan Pemilihan Tapak.....	109
Tabel 4.36 Fasilitas Transportasi.....	114
Tabel 4.37 sintesa analisa pencapaian.....	117
Tabel 4.38 sintesa analisa view in.....	121
Tabel 4.39 sintesa analisa view out.....	125
Tabel 4.40 jenis vegetasi.....	127
Tabel 4.41 Sintesa Natural Feature.....	129
Tabel 4.42 Sintesa Man Made Feature.....	134
Tabel 4.43 Sintesa Klimatologi.....	136
Tabel 4.44 Sintesa Penzoningan.....	139
Tabel 4.45 Analisa perbandingan jumlah massa bangunan.....	141
Tabel 4.46 analisa perbandingan bentuk massa bangunan.....	142
Tabel 4.47 analisa struktur tengah.....	144
Tabel 4.48 analisa struktur bawah.....	145
Tabel 4.49 analisa ukuran ruang.....	146
Tabel 4.50 Analisa Alat Transportasi pada Bangunan.....	155

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 tahapan kegiatan perancangan.....	55
Bagan 3.2 sifat regionalisme kritis.....	60
Bagan 3.3 kata kunci regionalisme kritis.....	60
Bagan 4.1 Pengelola Administratif.....	83
Bagan 4.2 Pengelola Edukatif.....	83
bagan 4.3 Pengelola Operasional.....	84
bagan 4.4 organisasi ruang antar kelompok kegiatan.....	101
Bagan 4.5 organisasi ruang kegiatan komersil.....	102
Bagan 4.6 organisasi ruang kegiatan promosi.....	102
Bagan 4.7 organisasi kegiatan edukasi.....	103
Bagan 4.8 organisasi ruang kegiatan produksi.....	103
Bagan 4.9 organisasi ruang kegiatan pengembangan.....	104
Bagan 4.10 organisasi ruang kegiatan penunjang.....	104
Bagan 4.11 organisasi ruang kegiatan pengelola.....	105
Bagan 4.12 skematik sistem up feed.....	148
Bagan 4.13 skematik sistem down feed.....	149
Bagan 4.14 skematik black water.....	150
Bagan 4.15 skematik grey water.....	150
Bagan 4.16 skematik distribusi listrik.....	152
Bagan 5.1 Konsep Zonasi.....	157





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Palembang merupakan salah satu kota yang kaya akan warisan kebudayaan lokal seperti rumah Limas, tarian dan lagu gending sriwijaya, pempek dan kerajinan seperti songket dan ukiran kayu. Ragam kebudayaan tersebut memiliki Potensi masing-masing yang perlu diangkat dengan tujuan untuk melestarikan dan mempromosikan kebudayaan lokal dalam era globalisasi saat ini khususnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean yang mulai diberlakukan akhir tahun 2015. Salah satu kebudayaan khas Palembang yang memiliki potensi dalam menghadapi persaingan pasar bebas MEA adalah industri kerajinan ukiran, dimana merupakan suatu kerajinan yang membuat furniture seperti meja, kursi, lemari sampai tempat tidur dengan ukiran khas Palembang.

Industri yang memiliki keunikan dan merupakan warisan budaya adalah industri yang memiliki berbagai jenis motif, desain produk, teknik pembuatan, keterampilan, dan/atau bahan baku yang berbasis pada kearifan lokal, misalnya batik (pakaian tradisional), ukir-ukiran kayu dari Jepara dan Yogyakarta, kerajinan perak, dan patung Asmat. (Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian)

Kerajinan ukiran khas Palembang merupakan salah satu warisan budaya dimana dalam motif ukirannya terdapat nilai-nilai kearifan lokal. Namun menurut Pengamat seni tradisi Sumatera Selatan, ukiran khas Palembang telah mundur dari sisi budaya. motif asli ukiran khas Palembang telah pudar dengan adanya Pengaruh Jepara yang makin mendominasi karena banyak perajin ukiran Palembang ini didatangkan dari Jepara. Hal tersebut dikarenakan pengerajin ukir asal Palembang sendiri semakin sedikit. Menurut Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang, dari 39 pengerajin cenderamata khas Palembang yang terdaftar di Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang, hanya tiga diantaranya seni ukir Palembang. Kurangnya tenaga pengerajin asal Palembang itu sendiri dikarenakan kurangnya promosi dari pemerintah setempat serta tidak tersedia fasilitas yang mewadahi kegiatan pelatihan mengenai kerajinan ukiran

Palembang ini. Di Palembang terdapat beberapa sentra industri ukiran khas Palembang yang tersebar di beberapa lokasi. Salah satu lokasi yang paling banyak memiliki unit usaha kerajinan ukiran yaitu di 19 ilir, yang dijadikan sebagai pusat sentra industri kerajinan ukiran khas Palembang.

**Tabel 1.1 : Data sentra industri ukiran Palembang**

LOKASI SENTRA	UNIT USAHA	TENAGA KERJA
Kecamatan sukarame	2	6
Kec kalidoni, kel bukit sangkal	3	15
Kel.19 ilir Palembang	11	56
Suka jaya	5	30
Kel.7 ulu Palembang	1	5
Kel. Alang-alang lebar plg	2	35

Sumber : Dinas perindustrian dan perdagangan dan koperasi kota Palembang, 2016

Pusat sentra hanya terdiri jajaran pertokoan kecil dengan ruang pameran dan produksi pewarnaan berada di satu tempat. Di pusat sentra tidak tersedia lahan parkir yang cukup, sehingga kendaraan terpaksa parkir di pinggir jalan yang seringkali menimbulkan kemacetan juga kurang terjaga keamanannya. Selain itu di pusat sentra juga tergabung dengan usaha percetakan sehingga fungsi utama lokasi sentra menjadi kabur. Menurut salah satu pedagang ukiran khas Palembang, Bapak Ir. Jaja Zahidurijal, dahulu pusat sentra kerajinan ukiran khas Palembang di 19 ilir ini luasnya sampai daerah Mall IP, akan tetapi seiring berkembangnya zaman banyak pedagang ukiran memilih untuk berhenti atau pindah lokasi atau beralih usaha dikarenakan semakin berkurangnya minat masyarakat terhadap kerajinan ukiran.

Menanggapi permasalahan yang ada serta besarnya potensi industri kerajinan ukiran kayu khas Palembang dalam menghadapi MEA 2015, Maka diperlukan adanya suatu wadah Pusat Perdagangan dan pelatihan kerajinan ukiran Khas Palembang, yang mana setiap pemasaran ukiran yang tersebar dapat



diwadahi dalam satu lokasi. Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang juga mewadahi kegiatan pelatihan tenaga kerja baru bagi perajin ukiran agar kerajinan ukiran Palembang bisa terus lestari dan berkembang serta wadah promosi mengenai kerajinan ukiran sehingga kerajinan ukiran khas Palembang dapat dikenal lebih luas baik oleh masyarakat setempat maupun oleh wisatawan nusantara dan mancanegara.

Perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang memakai pendekatan arsitektur regionalisme yang merupakan peleburan atau penyatuan antara yang lama dengan yang baru. Karena merupakan wadah perdagangan hasil industri kerajinan ukiran khas Palembang yang mana merupakan warisan budaya, oleh karenanya pentingnya keberadaan unsur budaya lokal namun tetap menyesuaikan keadaan masa kini dengan tujuan menghadirkan destinasi wisata belanja dan edukasi yang dapat menarik minat masyarakat maupun wisatawan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan yang dapat memfasilitasi seluruh kegiatan perdagangan dan pelatihan industri kerajinan ukiran khas Palembang?
- b. Bagaimana merencanakan dan merancang Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang dengan pendekatan arsitektur regionalisme kritis?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

- a. Merencanakan dan merancang suatu fasilitas yang dapat mengangkat potensi budaya industri ukiran khas Palembang serta sebagai wadah pembuka lapangan kerja baru dan pencetak sumber daya manusia baru yang kreatif.

- b. Menciptakan suatu wadah Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang yang sesuai dengan pendekatan arsitektur regionalisme kritis.
- c. Memberikan kontribusi bagi pengembangan pariwisata daerah sebagai salah satu tujuan wisata budaya baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

#### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam perencanaan dan perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang ini, yaitu :

- a. Merencanakan Pusat Perdagangan dan Pelatihan yang diperuntukkan bagi Industri Ukiran khas Palembang dengan melakukan tinjauan mengenai hal yang berkaitan dengan judul tersebut.
- b. Mengidentifikasi pendekatan Regionalisme kritis yang akan diterapkan dalam perancangan pusat perdagangan dan pelatihan industri ukiran khas Palembang.

#### 1.5 Metode Penulisan

Metode Penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan ini antara lain :

- a. **Metode deskriptif**, metode dengan cara melakukan pengumpulan data terkait dengan judul dan ruang lingkup yang ada. Metode pengumpulan data, yaitu:
  - 1. **Studi Literatur**  
melakukan pencarian serta pengumpulan data mengenai perencanaan dan perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang melalui buku-buku terkait, undang-undang, jurnal, majalah, internet dan lain sebagainya.
  - 2. **Survey**  
melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi di lapangan terkait judul perencanaan dan perancangan yang ada. Seperti melakukan survey lokasi alternatif pemilihan tapak, studi

objek di beberapa tempat untuk mengetahui proses terkait finishing ukiran, aktifitas pemasaran, perletakan ruang dan lain-lain.

3. **Wawancara**

mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap narasumber yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang. wawancara dapat dilakukan dengan pengusaha atau pengrajin ukiran, instansi pemerintahan, masyarakat umum, dosen dan pihak-pihak lain yang memahami.

- b. **Metode dokumentatif**, metode dengan cara melakukan dokumentasi terkait dengan pengumpulan data mengenai judul perencanaan dan perancangan. Dokumentasi dilakukan pada saat melakukan survey maupun wawancara yaitu mendokumentasikan data dengan membuat gambar dari kamera digital.
- c. **Metode komparatif**, metode dengan cara melakukan studi banding atau studi kasus bangunan sejenis mengenai Pusat Perdagangan dan pelatihan industri ukiran khas Palembang.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disusun tiap bab dimana dalam tiap bab diuraikan lagi menjadi sub-bab agar pembahasan menjadi lebih jelas dan dapat dipahami. Kerangka pembahasan yang disusun sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan literatur yang meliputi defenisi dan pemahaman proyek, pedoman proyek yaitu mengenai standar ruang/fasilitas yang ada pada proyek terkait dan data-data yang menunjang perlunya diadakan proyek tersebut, tinjauan fungsional terkait aktivitas dan fasilitas yang ada pada proyek,, serta tinjauan objek bangunan sejenis.



### BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang tentang Pentahapan Kegiatan Perancangan, Pengumpulan Data Penunjang Perancangan, Analisa Pendekatan Perancangan dan Elaborasi Tema Perancangan Pusat Perdagangan dan Pelatihan Industri Ukiran Khas Palembang dengan pendekatan regionalisme kritis.

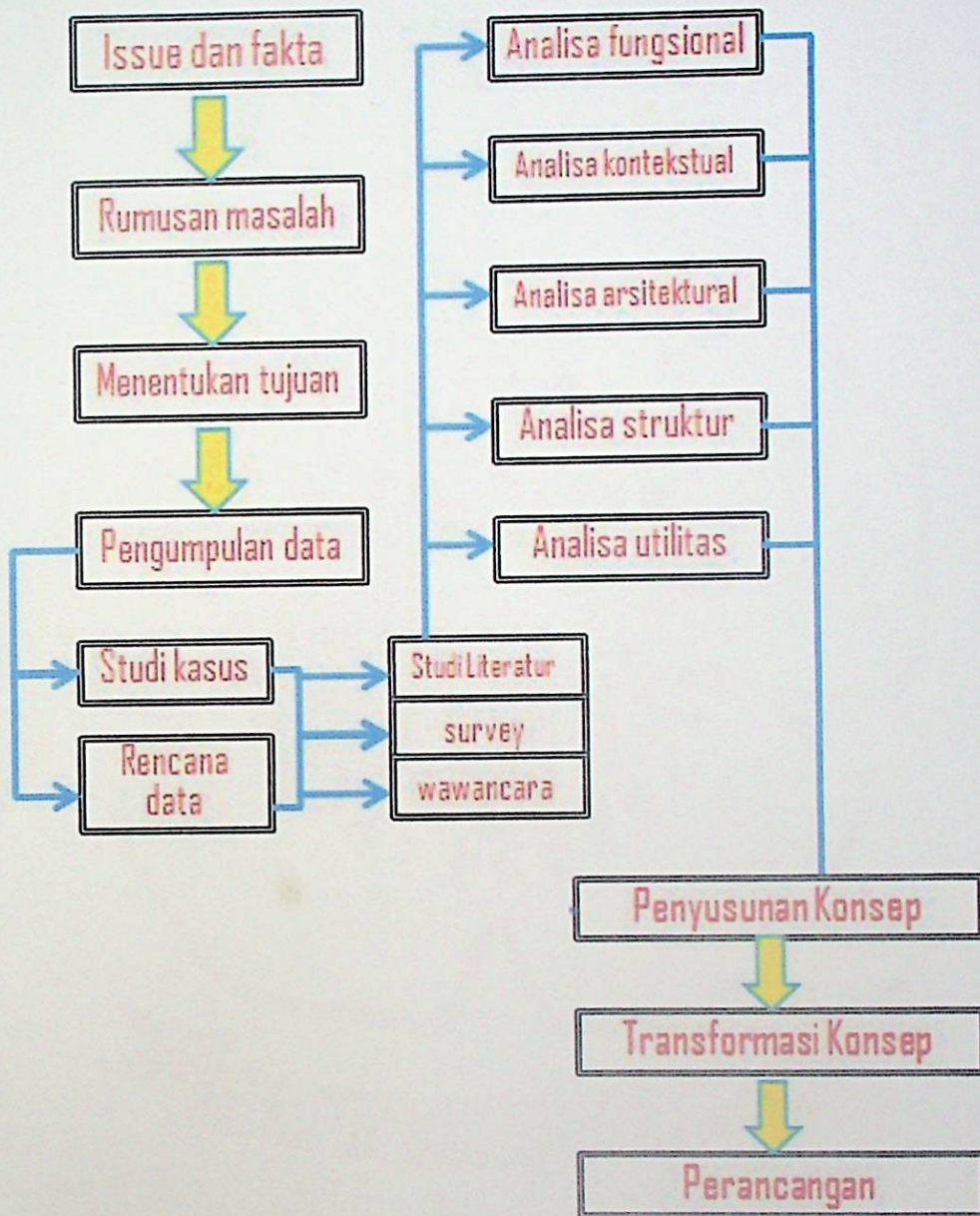
### BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai analisa fungsional, yang berisi tentang rincian kegiatan, pelaku kegiatan, waktu kegiatan, pola gerak, suasana dan kebutuhan fasilitas. analisa spasial dan geometri, berisi mengenai perhitungan kapasitas serta besaran ruang yang dibutuhkan. analisa kontekstual dan analisa enclosure yang terdiri dari arsitektur, struktur dan utilitas bangunan.

### BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi mengenai konsep perancangan yang terdiri dari konsep perancangan tapak yaitu konsep penzoningan, konsep sirkulasi dan pencapaian, konsep tata massa dan konsep tata hijau. Konsep perancangan arsitektur yaitu konsep gubahan massa, konsep fasade bangunan dan konsep tata ruang dalam. Konsep perancangan structure yang meliputi struktur atas, tengah dan bawah. Konsep perancangan Utilitas yaitu tata udara, tata cahaya, tata air, penegahan kebakaran, transportasi dan pembuangan sampah.

## KERANGKA BERPIKIR



Sumber: analisa pribadi, 2016

## DAFTAR PUSTAKA

SUMSEL. D.P (2016). *Data Sentra Industri Ukiran Palembang*. DISPERINDAG PROVINSI SUMSEL.

SUMSEL. D.P (2016). *Jumlah Wisatawan*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang.

Republik Indonesia. 2014. *Undang-undang No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan*. SekretariatKabinet RI. Jakarta.

Pemerintah Kota Palembang, 2012. *Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032*. Palembang

Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sarana dan Prasarana Industri*. SekretariatKabinet RI: Jakarta.

Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor: 70/M-DAG/PER/12/2013*. SekretariatKabinet RI: Jakarta.

Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung*. Lembaran Negara RI tahun 2006, no. 29. Sekretariat. Jakarta.

Joseph De Chiara, J. P. (1992). *TIME SAVER STANDARDS FOR INTERIOR DESIGN AND SPACE PLANNING*. Singapore: McGraw-Hill

Neufert, E. (1991). *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2001). *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Erlangga.

Northen, F. R., 1977. *Shopping Center A Developer's Guide To Planning And Design*. New York: College Of Estate Management.Hlm 2



- Rubeinstein, H. M., 1978. *Central City Mall*. New York: A Willey Inter Science Publication. Hlm 2-3.
- Baddington, Nadine., 1982. *Design For Shopping Center*. London: Butterworth, Design Series.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan Third Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Wihardyanto, Dimas. 2013. *Perkembangan Pemikiran Regionalisme Kritis Kenneth Framton (1985-2005)*. Laboratorium Sejarah dan Perkembangan Arsitektur, JUTAP –FT UGM: Yogyakarta.
- Dimas W. & Sherlia. 2011. 'Perkembangan Konsep Regionalisme Kritis Kenneth Framton (1985-2005)'. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, Vol.2, No.1.
- Maria,I, Josef, P & Murni, R. 2013. 'Nilai-nilai Kesetempatan dan Kesemestaan Dalam Regionalisme Arsitektur di Indonesia'. *Building Materials and Sustainable Environment*, Vol.2, No. 208.
- Antar, Yori. (2009). *Bahasa Pohon Selamatkan Bumi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sopian, A, Periansya & Yuliana, S. 2015. 'IBM Kelompok Usaha Pengerajin Lemari Rak dan Likuer'. Prosiding SnaPP 2015 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora. ISSN 2089-3590, EISSN 2303-2472.
- Hickory Furniture Mart, 2015. *Hickory Furniture Mart Stores and Outlets*. Dipetik februari 13, 2016, dari [www.hickoryfurniture.com](http://www.hickoryfurniture.com), <<http://www.hickoryfurniture.com>>
- UPT BLK Kudus, 2016. *Struktur Organisasi*. Dipetik februari 14, 2016, dari [www.blkkabkudus.com](http://web.blkkabkudus.com), <<http://web.blkkabkudus.com/>>
- UPT BLK Kudus, 2016. *Fasilitas Utama Pelatihan*. Dipetik februari 14, 2016, dari [www.blkkabkudus.com](http://web.blkkabkudus.com), <<http://web.blkkabkudus.com/>>

UPT BLK Kudus, 2016. *Fasilitas Pendukung Pelatihan*. Dipetik februari 14, 2016, dari [www.blkkabkudus.com](http://www.blkkabkudus.com), <<http://web.blkkabkudus.com/>>

UPT BLK Kudus, 2016. *Lokasi dan Denah*. Dipetik februari 14, 2016, dari [www.blkkabkudus.com](http://www.blkkabkudus.com), <<http://web.blkkabkudus.com/>>

Arch Daily, 2016. *Bagsværd Church*. Dipetik april 18, 2016, dari [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com), <<http://www.archdaily.com/>>

Arch Daily, 2016. *Centre culturel Jean-Marie Tjibao*. Dipetik februari 16, 2016, dari [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com), <<http://www.archdaily.com/>>

Arch Daily, 2016. *Säynätsalo Town Hall*. Dipetik april 18, 2016, dari [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com), <<http://www.archdaily.com/>>

Wiki, M. (t.thn.) *Kota Palembang*. Diambil kembali dari [id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org): <<http://id.wikipedia.org>>

Indonesia, K. B. (t.thn.). *www.KamusBahasaIndonesia.org*. Dipetik Februari 08, 2016, dari [www.KamusBahasaIndonesia.org](http://www.KamusBahasaIndonesia.org): <<http://www.KamusBahasaIndonesia.org>>

Kamil, Ridwan, 2000. '*Regionalisme Sebagai Jalan Tengah?*'. Daydreamer's diary. Dipetik Februari 15, dari [www.ridwankamil.wordpress.com](http://www.ridwankamil.wordpress.com): <<http://www.ridwankamil.wordpress.com/>>

Wahyuni, Ika. 2015. '*Rumah Limas, Rumah Tradisional Sumatera Selatan*'. Explore the Amazing Sumatra of Indonesia. Dipetik April 12, dari [www.gosumatra.com](http://www.gosumatra.com): <<http://www.gosumatra.com/>>

Hindarto, Probo, 2011. '*Mengenal jenis-jenis lampu (Pijar, Halogen, TL, LED)*'. Astudio Architect. Dipetik April 21, dari [www.astudioarchitect.com](http://www.astudioarchitect.com): <<http://www.astudioarchitect.com/>>

Thermospace, 2013. '*Installation*'. Dipetik april 21, 2016, dari [www.thermospace.com](http://www.thermospace.com), <http://www.thermospace.com/>>.

Adhi, 2008. '*Membuat Sel Surya Sendiri? Bagian 2: Proses Pembuatan Sel Surya*'. Energi Surya. Dipetik April 21, dari [www.energisurya.wordpress.com](http://www.energisurya.wordpress.com): <<https://energisurya.wordpress.com>>.

Ardiansyah, Roni, 2010. '*Karakteristik Eskalator*'. Science and Civil Structure Media. Dipetik April 21, dari [www.ronymedia.wordpress.com](http://www.ronymedia.wordpress.com): <<https://ronymedia.wordpress.com/>>.

Abtech Lift, 2014. '*Hydraulic Lift*'. Abtech Lift, Dipetik April 21, dari [www.abtech-lift.com](http://www.abtech-lift.com): <<https://abtech-lift.com/>>.

United States Departement Of Labor. '*Fire and Extinguisher Operation*'. Evacuation Plans and Procedures eTools, Dipetik April 21, dari [www.osha.gov](http://www.osha.gov): <<https://www.osha.gov/>>.

Bromindo, 2016. '*Prinsip Kerja Fire Sprinkler*'. Bromindo, Dipetik April 21, dari [www.bromindo.com](http://www.bromindo.com): <<https://bromindo.com/>>.

Ilmu Pengetahuan, 2015. '*Pengertian LAN (Local Area Network)*'. Event Zero Indonesia, dipetik Mei 4, dari [www.eventzero.org](http://www.eventzero.org): <<https://eventzero.org/>>.

Ivova, Balqis, 2015. '*Tiang Pancang LRT kota Palembang siap dipasang*'. Dipetik April 11, dari [www.beritasebelas.com](http://www.beritasebelas.com): <<https://beritasebelas.com/>>.

Indonesia, Cinta, 2014. '*Rumah Adat Sumatra Selatan*'. Rumah Adat Indonesia. Dipetik 12 April 2016, <<http://rumahadatdiindonesia.blogspot.co.id/>>.

Satpam Gaul, 2011. '*Hydrant System*'. Satpam Gaul. Dipetik 21 April 2016, <<http://satpam-gaul.blogspot.co.id/>>.

Komputer Jaringan, 2015. '*Penjelasan PBX dan PABX*'. Komputer jaringan. Dipetik 4 Mei 2016, <[http://yayasoraya16.blogspot.co.id.](http://yayasoraya16.blogspot.co.id/)>.

Marlina, Betty, 2011. '*Transmisi Punyo Kito Galo*'. Betty Marlina's Blog. Dipetik 19 April 2016, <<http://bettymarlina.blogspot.com/>>.